

CARA MENINGKATKAN KEMAMPUAN BACAAN AL QUR'AN MELALUIMETODE BAGHDADIYAH DI KELAS VIII-1 SMP AL WASHLIYAH 30 MEDAN

¹Syafira Ayu Armadhy Putri, ²Munawir Pasaribu

^{1,2} Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan, 20238, Indonesia

Abstrak

Penelitian ini dilakukan di SMP Al Washliyah 30 Medan yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an melalui pengenalan huruf hijaiyyah menggunakan metode baghdadiyah di kelas VIII-1 SMP Al Washliyah 30 Medan. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Pendekatan tersebut merupakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif yang mengarah pada peningkatan kemampuan membaca Al-Quran melalui metode Baghdadiyah. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes, lembar observasi dan dokumentasi. Penelitian ini terdiri dari tiga siklus, terdiri dari empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, refleksi, juga disertai dengan pembahasan. Subjek peneliti penelitian ini adalah siswa kelas VIII-1 SMP Al Washliyah 30 Medan yang berjumlah 20 orang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan kemampuan membaca Al-Quran peserta didik melalui metode Baghdadiyah di SMP Al Washliyah 30 Medan, pada kondisi awal (pra-siklus) sebesar 31,25%, meningkat pada siklus I menjadi 42,5%, pada siklus II kemampuan membaca peserta didik meningkat menjadi 66,25% dan pada siklus III meningkat menjadi 82,50%.

Kata Kunci : Metode Baghdadiyah, hijaiyyah, Surat Makhoricul, Al-Qur'an

Abstract

This research was conducted at Al Washliyah Junior High School 30 Medan which aims to improve the ability to read the Qur'an through the introduction of hijaiyyah letters using baghdadiyah method in class VIII-1 Al Washliyah Junior High School 30 Medan. This type of research is classroom action research. The approach is a qualitative and quantitative approach that leads to an increase in the ability to read the Quran through Baghdadiyah methods. The instruments used in this study are in the form of tests, observation sheets and documentation. This research consists of three cycles, consisting of four stages, namely planning, implementation, observation, reflection, also accompanied by discussion. The subject of the researchers of this study were students of class VIII-1 Al Washliyah Junior High School 30 Medan which amounted to 20 people. The results of this study showed that there was an increase in the reading ability of the Quran of learners through the Baghdadiyah method in Al Washliyah Junior High School 30 Medan, in the initial condition (pre- cycle) by 31.25%, increased in cycle I to 42.5%, in cycle II the reading ability of learners increased to 66.25% and in cycle III increased to 82.50%.

Primary Key : Method Baghdadiyah, hijaiyyah, Makhoriijul Huruf, Al Qur'an

Copyright © 2023 Multidisiplin Pengabdian Kepada Masyarakat All rights reserved is Licensed under a Creative Commons Attribution- NonCommercial 4.0 International License (CC BY-NC 4.0)

1. PENDAHULUAN

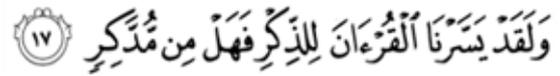
Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan bagi dirinya, masyarakat dan Negara. Pendidikan adalah juga merupakan kebutuhan hidup manusia yang mutlak harus dipenuhi, demi untuk mencapai kesejahteraan dan kebahagiaan dunia akhirat.

Jadi pendidikan merupakan usaha menyeimbangkan seluruh aspek dalam kehidupan agar lebih baik. Pendidikan yang paling sederhana seharusnya dipusatkan pada Al-Quran dan disebut pengajian Al-Quran. Pada dasarnya pendidikan ini berupa pelajaran membaca beberapa bagian dari Al-Quran. Untuk permulaan, diajarkan surah Al Fatihah dan kemudian surah-surah pendek dalam juz 'amma (terdiri dari surah 78 sampai dengan 114), yang penting untuk melaksanakan ibadah.

Membaca merupakan langkah awal untuk mengenal lebih jauh mengenai Al Quran. Melalui aktivitas membaca yang dimulai dengan membaca huruf per hurufnya, ayat per-ayatnya yang dikembangkan dengan "memahami" kandungan maksudnya, maka seseorang dapat

memetik petunjuk yang tersimpan didalamnya. Sehingga mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Dan setiap mukmin sangat yakin, bahwa membaca Al Quran saja sudah termasuk amal yang sangat mulia dan akan mendapatkan pahala yang berlipat.

Pembelajaran membaca Al-Quran telah diberikan sejak dini di lembaga lembaga pendidikan, mulai dari tingkat dasar sampai dengan tingkat menengah dengan tujuan pembelajaran yang disesuaikan dengan tingkat pendidikannya dan kenyataan di atas memberikan gambaran bagi orang yang beragama Islam dituntut untuk mempelajari Al-Quran, mampu membacanya dengan baik dan benar adalah sebuah keniscayaan bagi setiap muslim sebagaimana firman Allah dalam surat Al- Qamar ayat 17:



Artinya : Dan sesungguhnya telah Kami memudahkan Alquran untuk pelajaran, maka adakah orang yang mengambil pelajaran?

Belajar membaca Al-Quran dengan baik dan benar bukanlah hal yang mudah, oleh karena itu dalam membaca Al-Quran diperlukan metode yang tepat dan dapat memudahkan proses pembelajaran tersebut. Selama ini, banyak sekali metode dan model pembelajaran yang dapat digunakan untuk memudahkan dan menyenangkan dalam proses belajar Al-Quran. Beberapa diantaranya metode pembelajaran yang dapat digunakan adalah metode al-baghdadi, metode iqro', metode an-nahdliyah, metode al-barqy, metode qiro'ati, metode jibril, dan metode ummi.

Metode baghdadiyah merupakan metode belajar Al-Quran yang telah lama berkembang di Indonesia. Metode yang dikenal dengan istilah Juz Amma ini juga digunakan secara luas, paling tidak dalam wilayah Asia Tenggara. Kaidah Baghdadiyah di Aceh lebih dikenal dengan nama Quran kecil yang diajarkan kepada anak-anak di rumah-rumah, tempat pengajian dan pesantren (dayah). Cara pembelajaran metode baghdadiyah yaitu mula-mula siswa diajarkan nama-nama huruf hijaiyyah, yaitu dimulai dari alif, ba, ta, sampai ya. Kemudian diajarkan tanda-tanda baca (harakat) sekaligus bunyi bacaannya seperti alif fathah a, alif kasroh i, alif dhommah u sehingga dibaca a, i, u, dan begitu seterusnya. Setelah siswa mempelajari huruf hijaiyyah, baru selanjutnya diajarkan kepada mereka juz 'amma (juz ke 30 dari urutan juz dalam Al-Quran).

Metode Baghdadiyah merupakan metode pembelajaran guna mengembangkan metode dan strategi untuk mencapai keberhasilan dalam pengembangan membaca Al-Quran. Metode baghdadiyah memiliki kandungan makna bahwa dalam pembelajaran tersebut ada kegiatan memilih, menetapkan, dan mengembangkan metode atau strategi yang optimal untuk mencapai hasil pembelajaran yang diinginkan, dengan metode baghdadiyah dimana siswa menghadap guru satu persatu secara bergantian. Metode baghdadiyah ini dinamakan juga metode ABJAD atau metode alif-ba-ta (Qawaid al Baghdadiyah).

Dasar dari metode baghdadiyah ini adalah pertama-tama dengan mengenalkan nama-nama huruf hijaiyyah. Setelah dikenal nama-nama huruf, maka dilanjutkan belajar perkata sampai pada perkalimat. Efektivitas metode baghdadiyah dalam pembelajaran membaca Al-Quran modal utama dalam kehidupan dimasa mendatang. baik buruknya seorang anak tergantung pada pendidikan yang diterimanya.

2. METODE

Metode baghdadiyah adalah metode yang digunakan untuk mengajarkan cara-cara anak-anak membaca Al Quran dengan mengeja huruf Al Quran perkata. Dalam penerapan metode baghdadiyah guru/ustadz melafazkan huruf Al- Quran yang diikuti oleh anak-anak, selanjutnya anak-anak dapat melafazkan sendiri. Metode Baghdadiyah disusun oleh Albagdady. Nama lengkap beliau adalah Syaikh Imam Abu Bakar Muhammad Ahmad bin Ali bin Tsabit, atau lebih populer dengan sebutan "Al Khathib Al Baghdad". Beliau adalah seorang penulis yang produktif, diantara karyanya yang paling terkenal adalah Tarikh Baghdad.

Metode adalah suatu cara yang sistematis yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai suatu tujuan yang sesuai dengan apa yang diinginkan. Materi-materi metode Baghdadiyah diurutkan dari yang mudah ke yang sukar, dari yang umum sifatnya

Cara Meningkatkan Kemampuan Bacaan Al Qur'an Melalui Metode Baghdadiyah Di Kelas VIII-1 SMP Al Washliyah 30 Medan. Syafira Ayu Armadhy Putri, et al

kepada materi yang terinci (khusus) 30 huruf hijayyah. Secara garis besar kaidah Baghdadiyah memerlukan 17 langkah. 30 huruf selalu ditampilkan secara utuh dalam tiap langkah. Seolah-olah jumlah tersebut menjadi tema sentral dengan berbagai variasi. Variasi dari tiap langkah menimbulkan rasa estetika bagi siswa (enak didengar) karena bunyinya bersajak dan berirama. Indah dilihat karena penulisan huruf yang sama. Metode ini diajarkan secara klasikal (penjelasan secara lisan) maupun privat.

Metode baghdadiyah adalah metode pembelajaran Al Quran dengan cara dieja per hurufnya. Kaedah ini juga dikenal dengan kaedah sebutan "eja" atau latih tubi. Kaedah ini merupakan kaedah yang paling lama dan meluas digunakan di seluruh dunia. Metode baghdadiyah adalah metode yang digunakan untuk mengajarkan cara-cara anak-anak membaca Al Quran dengan mengeja huruf Al Quran perkata. Dalam penerapan metode baghdadiyah guru/ustadz melafazkan huruf Al Quran yang diikuti oleh anak-anak, selanjutnya anak-anak dapat melafazkan sendiri.

Cara mengajarkannya dimulai dengan mengenalkan huruf-huruf hijaiyah, kemudian tanda- tanda bacanya dengan dieja/diurai secara pelan. Setelah menguasai barulah diajarkan membaca QS.al-Fatihah, an-Nas, al-Falaq, al-Ikhlas, dan seterusnya. Setelah selesai Juz 'Amma, maka dimulai membaca Al Quran pada mushaf, dimulai juz pertama sampai tamat. Metode ini ternyata, menurut informasi berbagai pihak, telah sanggup membawa anak-anak lebih mudah dan lebih cepat dalam belajar membaca Al Quran.

Kelebihan dan Kekurangan Metode Baghdadiyah

Kelebihan dan kekurangan metode baghdadiyah dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an antara lain sebagai berikut:

- a. Kelebihan Metode Baghdadiyah adalah:
 - i. Bahan/materi pelajaran disusun secara sekuensif.
 - ii. 30 huruf abjad hampir selalu ditampilkan pada setiap langkah secara utuh sebagai tema sentral.
 - iii. Pola bunyi dan susunan huruf (wazan) disusun secara rapi.
 - iv. Keterampilan mengeja yang dikembangkan merupakan daya tarik tersendiri.
 - v. Materi tajwid secara mendasar terintegrasi dalam setiap langkah.
- b. Kekurangan Metode Baghdadiyah
 - i. Metode Baghdadiyah yang asli sulit diketahui, karena sudah mengalami beberapa modifikasi kecil.
 - ii. Penyajian materi terkesan menjemukan
 - iii. Penampilan beberapa huruf yang mirip dapat menyulitkan pengalaman siswa
 - iv. Memerlukan waktu lama untuk mampu membaca Alquran.

Dalam pemberian keteladanan dapat bersifat langsung dan tidak langsung. Yang bersifat langsung misalnya: pendidik memberikan contoh bagaimana sikap membaca Al Quran yang baik, sikap sholat yang baik, sikap memberi perlindungan aman, sebelum dan sesudah keluar atau masuk sekolah mengucapkan salam dan doa dan seterusnya. Yang bersifat tidak langsung misalnya: tampilan fisik dan pribadi pendidik dan tenaga lainnya yaitu dengan suasana agamis, disiplin, menyambut anak-anak dengan dengan lagu-lagu Islami. Dan setiap metode pembelajaran pasti memiliki kelebihan dan kekurangan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau Classroom Action Research (CAR) yang dilakukan di SMP Al Washliyah 30 Medan Kecamatan Medan Labuhan Kota Medan.

Siklus I

Cara Meningkatkan Kemampuan Bacaan Al Qur'an Melalui Metode Baghdadiyah Di Kelas VIII-1 SMP Al Washliyah 30 Medan. Syafira Ayu Armadhy Putri, et.al

Presentase Penilaian Siklus I Meningkatkan Kemampuan Bacaan Al Quran Siswa Kelas VIII-1 melalui Metode Baghdadiyah.

Tabel 1. Presentase Penilaian Siklus I

No	Indikator Yang Dicapai	Belum Berkembang	Mulai Berkembang	Berkembang Sesuai Harapan	Berkembang Sangat Baik	Jumlah Siswa
		F1	F2	F3	F4	%
1	Mengetahui Huruf Hijaiyah	5	5	7	3	20
		25%	25%	35%	15%	100%
2	Mengetahui Makhoriijul Huruf	6	7	4	3	20
		30%	35%	20%	15%	100%
3	Cara Membaca Huruf Hijaiyah	4	7	5	4	20
		20%	35%	25%	20%	100%
4	Mengetahui Huruf Qolqolah	5	7	5	3	20
		25%	35%	25%	15%	100%

Persentase berdasarkan Berkembang sesuai Harapan-Berkembang Sangat Baik Siklus I Meningkatkan Kemampuan Bacaan Al Quran Siswa Kelas VIII-1 melalui Metode Baghdadiyah.

Tabel 2. Hasil rata-rata Kemampuan Bacaan Al Quran Siswa Kelas VIII-1 Siklus I

No	Indikator Yang Dicapai	Berkembang Sesuai Harapan	Berkembang Sangat Baik	Jumlah Siswa
		F3	F4	%
1	Mengetahui Huruf Hijaiyah	7	3	10
		35%	15%	50
2	Mengetahui Makhoriijul Huruf	4	3	7
		20%	15%	35%
3	Cara Membaca Huruf Hijaiyah	5	4	9
		25%	20%	45%
4	Mengetahui Huruf Qolqolah	5	3	8
		25%	15%	40%

Hasil rata-rata Kemampuan Bacaan Al Quran Siswa Kelas VIII-1 melalui Metode Baghdadiyah pada kondisi Siklus I adalah 42,5%



Gambar 1. Proses Penilaian Siklus I

Siklus II

Presentase Penilaian Siklus II Meningkatkan Kemampuan Bacaan Al Quran Siswa Kelas VIII-1 melalui Metode Baghdadiyah.

Tabel 3. Presentase Penilaian Siklus II

No	Indikator Yang Dicapai	Belum Berkembang	Mulai Berkembang	Berkembang Sesuai Harapan	Berkembang Sangat Baik	Jumlah Siswa
		F1	F2	F3	F4	%
1	Mengetahui Huruf Hijaiyah	3	5	6	6	20
		15%	25%	30%	30%	100%
2	Mengetahui Makhoriijul Huruf	3	4	8	5	20
		15%	20%	40%	25%	100%
3	Cara Membaca Huruf Hijaiyah	2	4	7	7	20
		10%	20%	35%	35%	100%
4	Mengetahui Huruf Qolqolah	2	4	8	6	20
		10%	20%	40%	30%	100%

Persentase berdasarkan Berkembang sesuai Harapan-Berkembang Sangat Baik Siklus II Meningkatkan Kemampuan Bacaan Al Quran Siswa Kelas VIII-1 melalui Metode Baghdadiyah.

Tabel 4. Hasil rata-rata Kemampuan Bacaan Al Quran Siswa Kelas VIII-1 Siklus II

No	Indikator Yang Dicapai	Berkembang Sesuai Harapan	Berkembang Sangat Baik	Jumlah Siswa
		F3	F4	%
1	Mengetahui Huruf Hijaiyah	6	6	12
		30%	30%	60%
2	Mengetahui Makhoriijul Huruf	8	5	13
		40%	25%	65%
3	Cara Membaca Huruf Hijaiyah	7	7	14
		35%	35%	70%
4	Mengetahui Huruf Qolqolah	8	6	14
		40%	30%	70%

Hasil rata-rata Kemampuan Bacaan Al Quran Siswa Kelas VIII-1 melalui Metode Baghdadiyah pada kondisi Siklus II adalah 66,25%



Gambar 2. Proses Penilaian Siklus II

Siklus III

Presentase Penilaian Siklus III Meningkatkan Kemampuan Bacaan Al Quran Siswa Kelas VIII-1 melalui Metode Baghdadiyah.

Tabel 3. Presentase Penilaian Siklus II

No	Indikator Yang Dicapai	Belum Berkembang	Mulai Berkembang	Berkembang Sesuai	Berkembang Sangat Baik	Jumlah Siswa
		F1	F2	F3	F4	%
1	Mengetahui Huruf Hijaiyah	1	2	8	9	20
		5%	10%	40%	45%	100%
2	Mengetahui Makhoriul Huruf	2	2	9	7	20
		10%	10%	45%	35%	100%
3	Cara Membaca Huruf Hijaiyah	1	2	7	10	20
		5%	10%	35%	50%	100%
4	Mengetahui Huruf Qolqolah	1	3	8	8	20
		5%	15%	40%	40%	100%

Persentase berdasarkan Berkembang sesuai Harapan-Berkembang Sangat Baik Siklus II Meningkatkan Kemampuan Bacaan Al Quran Siswa Kelas VIII-1 melalui Metode Baghdadiyah.

Tabel 6. Hasil rata-rata Kemampuan Bacaan Al Quran Siswa Kelas VIII-1 Siklus III

No	Indikator Yang Dicapai	Berkembang Sesuai Harapan	Berkembang Sangat Baik	Jumlah Siswa
		F3	F4	%
1	Mengetahui Huruf Hijaiyah	8	9	17
		40%	45%	85%
2	Mengetahui Makhoriul Huruf	9	7	16
		45%	35%	80%
3	Cara Membaca Huruf Hijaiyah	7	10	17
		35%	50%	85%
4	Mengetahui Huruf Qolqolah	8	8	16
		40%	40%	80%

Hasil rata-rata Kemampuan Bacaan Al Quran Siswa Kelas VIII-1 melalui Metode Baghdadiyah pada kondisi Siklus III adalah 82,50%.



Gambar 3. Proses Penilaian Siklus III

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan dalam tiga siklus maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan membaca Al Quran melalui metode Baghdadiyah dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa. Proses penelitian pada siklus pertama sampai siklus ketiga terlaksana dengan baik. Peningkatan kemampuan bacaan Al Quran sangat meningkat. Pada siklus I 42,5%, pada siklus II kemampuan bacaan siswa meningkat menjadi 66,25% dan pada siklus III sudah terlihat peningkatan yang signifikan yaitu menjadi 82,50%.

Dengan demikian dapatlah dinyatakan bahwa PTK dengan metode Baghdadiyah yang dilakukan dapat meningkatkan kemampuan bacaan Al Quran di kelas VIII-1 SMP Al Washliyah 30 Medan Kecamatan Medan Labuhan Kota Medan.

REFERENSI

1. Hasan, M. I. (2002). *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. Jakarta: GhaliaIndonesia.
2. Junaidi. (2014). *Metode Pembelajaran Baca Tulis Al Quran 1 dan 2*. Jakarta: Halaman MoekaPublishing.
3. Muhaimin. (2003). *Wacana Pengembangan Pendidikan Islam*. Surabaya: Pustaka Pelajar. Melalui Metode Utsmani Dan Metode Baghdadi. *Jurnal Pendidikan Anak*,5.
4. Permana. (2019, September). Meningkatkan Keterampilan Mengenal Huruf Hijaiyah Ramayulis. (2015). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
5. Ummul Khasanah. (n.d.). *Implementasi Metode Bghdadiyah Dalam Pembrlajaran Membaca AlQuran*. 2020.
6. Wina Sanjaya. (2015). Pembelajaran Efektif Membaca Al Quran Dengan Metode Iqra di Raudhatul Athfal. *Jurnal Pendidikan Anak* 2, 1.
7. Zuhairini. (2012). *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.